

Pengaruh Motivasi, Pelatihan Pajakku, Brevet Ab Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarier Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia)

Ni Made Rya Ryani⁽¹⁾

Ni Komang Sumadi⁽²⁾

Ni Putu Trisna Windika Pratiwi⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jln. Sanggalangit, Tembau, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
 e-mail: nimaderyaryani@gmail.com

ABSTRACT

This study addresses the issue of low interest among accounting students in pursuing careers in taxation, even though the demand for tax professionals in Indonesia, particularly in Bali, continues to rise due to increasingly complex regulations and the rapid development of the tourism and service industries. The purpose of this study is to analyze the impact of motivation, Taxku training, and AB Brevet certification on students' interest in building a career in taxation within the Accounting Study Program, Faculty of Economics, Business, and Tourism, Hindu University of Indonesia. This research adopts a quantitative approach, involving 177 students from the 2021-2022 cohorts selected through a saturated sampling method. Data were collected through a Likert-scale questionnaire administered via Google Forms and analyzed using multiple linear regression with SPSS after passing validity, reliability, and classical assumption tests. The findings reveal that all three variables motivation, Taxku training, and AB Brevet certification have a positive and statistically significant influence on students' interest in pursuing a taxation career. These results highlight the importance of strengthening institutional support through the expansion of taxation training programs and certification access to improve students' motivation and professional readiness in the field of taxation.

Keywords: Motivation, My Tax Training, AB Brevet

PENDAHULUAN

Bidang perpajakan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian karena berperan sebagai sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membiayai pembangunan serta menciptakan keadilan sosial. Di Indonesia, kontribusi pajak mencapai sekitar 80% dari total pendapatan negara, namun tax ratio pada tahun 2022 hanya sebesar 10,14%, masih di bawah standar yang direkomendasikan oleh International Monetary Fund (IMF) sebesar 15% (Kurniati, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa optimalisasi sektor perpajakan masih menjadi tantangan, terutama terkait dengan ketersediaan sumber daya manusia profesional di bidang perpajakan.

Fenomena kekurangan tenaga ahli perpajakan di Indonesia menjadi isu yang signifikan. Data menunjukkan bahwa jumlah pegawai pajak dan konsultan pajak masih belum sebanding dengan jumlah penduduk, sehingga diperlukan peningkatan jumlah tenaga profesional yang kompeten dan berintegritas tinggi (Kurniati, 2023). Kondisi ini juga relevan di Bali sebagai daerah dengan aktivitas ekonomi dan pariwisata yang tinggi, yang semakin meningkatkan kebutuhan terhadap tenaga profesional di bidang perpajakan.

Meskipun peluang karier cukup besar, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang tersebut masih belum optimal. Hal ini terlihat dari data tracer study lulusan Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia yang menunjukkan rendahnya proporsi alumni yang bekerja di bidang perpajakan. Di sisi lain, hasil pra-survey terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat untuk berkarier di bidang perpajakan, sehingga terdapat kesenjangan antara minat dan realisasi karier.

Minat karier merupakan faktor penting dalam menentukan pilihan profesi seseorang. Minat didefinisikan sebagai kecenderungan yang relatif stabil yang mendorong individu untuk tertarik dan terlibat dalam suatu bidang tertentu (Sugiyono, 2022; Aji et al., 2022). Dalam konteks ini, minat mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, pelatihan, dan sertifikasi profesional.

Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarier di bidang perpajakan (Rahayu & Tawakkal, 2025). Selain itu, pelatihan Pajakku memberikan pengalaman praktis melalui penggunaan aplikasi perpajakan digital seperti e-Faktur dan e-Bupot sehingga meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Sertifikasi Brevet AB juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan teknis dan daya saing lulusan melalui penguasaan materi perpajakan dan praktik administrasi perpajakan digital.

Namun demikian, meskipun berbagai program telah disediakan oleh Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang perpajakan, masih terdapat ketidaksesuaian antara upaya tersebut dengan realisasi karier alumni.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan secara teoritis dalam memperkaya kajian mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat berkarier, terutama di bidang perpajakan. Selain itu, secara praktis penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi serta kesiapan menghadapi karier di bidang perpajakan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan hubungan antara sikap, norma, dan kontrol perilaku terhadap niat individu (Ajzen, 1991; Yulianti et al., 2019). Dalam konteks penelitian ini, sikap terhadap perilaku direpresentasikan melalui motivasi, norma subjektif melalui pelatihan Pajakku, dan kontrol perilaku melalui kepemilikan sertifikasi Brevet AB. Teori ini relevan digunakan untuk menjelaskan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier di bidang perpajakan, terutama di tengah kebutuhan tenaga profesional perpajakan yang terus meningkat.

2. Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarier di Bidang Perpajakan

Minat adalah bagian dari sifat individu yang berkaitan dengan kesiapan mental, serta dianggap sebagai atribut pribadi yang sangat terkait dengan kebutuhan individu. Minat secara umum terlihat ketika seseorang menjadikan suatu aktivitas sebagai pilihan dan menganggapnya menarik, meskipun juga dapat muncul akibat kondisi lingkungan. (Ratnaningsih, 2022). Dengan demikian, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan menjadi faktor penting yang mendorong mereka untuk mendalami ilmu perpajakan dan memilih profesi yang berkaitan dengan bidang tersebut.

3. Motivasi

Motivasi adalah aspek psikologis yang berfungsi mendorong seseorang untuk bertindak serta meraih tujuan tertentu. Dorongan ini dapat bersumber dari dalam diri (intrinsik) maupun dari faktor eksternal (ekstrinsik), seperti lingkungan sekitar, peluang karier, hingga imbalan finansial (Ratnaningsih, 2022). Dalam konteks karier perpajakan, motivasi menjadi pendorong utama bagi mahasiswa untuk mempelajari perpajakan secara lebih mendalam serta mempersiapkan diri memasuki dunia kerja di bidang tersebut.

4. Pelatihan Pajakku

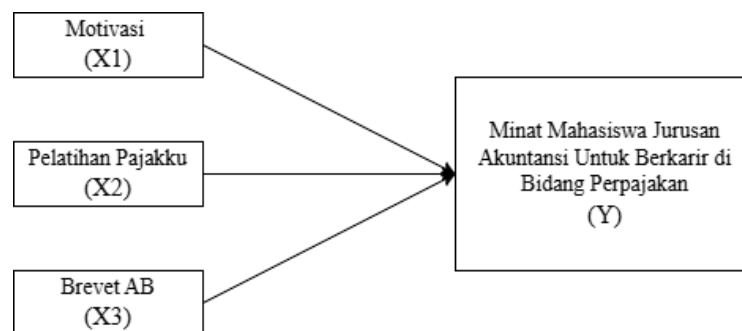
Pelatihan Pajakku merupakan program pelatihan perpajakan berbasis digital yang diselenggarakan oleh PT Mitra Pajakku, yang memberikan pengalaman praktis melalui penggunaan aplikasi perpajakan seperti e-Faktur, e-Bupot, serta simulasi pelaporan pajak (PT Mitra Pajakku, 2024; Herawaty et al., 2023). Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga keterampilan praktis mahasiswa dalam menghadapi sistem perpajakan modern, sehingga dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri dalam memasuki dunia kerja.

5. Brevet AB

Sertifikasi Brevet AB merupakan program pelatihan perpajakan yang memberikan pengakuan kompetensi profesional di bidang perpajakan. Program ini mencakup penguasaan materi perpajakan seperti KUP, PPh, dan PPN, serta praktik administrasi perpajakan berbasis digital (PT Piranha Smart Centre, 2025; Direktorat Jenderal Pajak, 2024). Sertifikasi ini berperan penting dalam meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja serta mempersiapkan mereka menjadi tenaga profesional perpajakan yang kompeten dan adaptif terhadap perkembangan sistem perpajakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan rancangan yang difokuskan pada analisis pengaruh motivasi, pelatihan Pajakku, serta Brevet AB terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier di bidang perpajakan. Desain penelitian dipahami sebagai kerangka menyeluruh yang mengarahkan proses pengumpulan data agar relevan dengan tujuan penelitian (Silaen, 2018). Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia angkatan 2021–2022 yang berjumlah 177 orang, dan seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2022). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert yang disebarakan secara daring melalui Google Forms.



Gambar 1. Model Kerangka Berpikir

Model penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen, yaitu motivasi (X1), pelatihan Pajakku (X2), dan Brevet AB (X3), terhadap variabel dependen berupa minat berkarier di bidang perpajakan (Y), di mana ketiga variabel independen tersebut berperan dalam memengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2017). Proses pengolahan data dilakukan באמצעות analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis diawali dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dan uji F, serta didukung oleh analisis

koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 177 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia, seluruh instrumen penelitian terbukti valid dan reliabel, ditunjukkan oleh nilai *pearson correlation* yang melebihi 0,361 serta *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 (Ghozali, 2018). Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,060 ($> 0,05$). Selain itu, tidak terdapat gejala multikolinearitas, sebagaimana tercermin dari nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang berada di bawah 10. Pengujian juga menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas, dengan nilai signifikansi yang melebihi 0,05. Dengan demikian, model regresi dinyatakan telah memenuhi seluruh asumsi yang dipersyaratkan dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0,697	0,304		2,291
	Motivasi	0,526	0,043	0,466	12,305
	Pelatihan Pajakku	0,293	0,047	0,204	6,237
	Brevet AB	0,493	0,052	0,343	9,415
	R				
	R Square				
	Adjusted R Square				
	Uji F				
	Sig. Uji F				
					0,023
					0,000
					0,000
					0,000
					0,987 ^a
					0,974
					0,974
					2168,63
					0,000 ^b

Sumber : (Data diolah, 2026)

Hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa motivasi ($\beta = 0,526$), pelatihan Pajakku ($\beta = 0,293$), dan Brevet AB ($\beta = 0,493$) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarier di bidang perpajakan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,974 mengindikasikan bahwa 97,4% variasi minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan 2,6%

sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang digunakan. Selain itu, hasil uji F yang juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menegaskan bahwa secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa motivasi merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat karier mahasiswa di bidang perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal maupun eksternal memiliki peran penting dalam menentukan pilihan karier mahasiswa, sejalan dengan teori bahwa motivasi dapat meningkatkan keinginan individu untuk mencapai tujuan tertentu (Ratnaningsih, 2022). Pelatihan Pajakku juga terbukti meningkatkan minat mahasiswa melalui peningkatan kompetensi praktis dalam penggunaan aplikasi perpajakan digital, sehingga memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Sementara itu, sertifikasi Brevet AB memberikan pengaruh signifikan melalui peningkatan kompetensi teknis dan pengakuan profesional, yang berdampak pada meningkatnya daya saing lulusan di pasar kerja perpajakan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjawab permasalahan penelitian bahwa terdapat kesenjangan antara minat mahasiswa dan realisasi karier di bidang perpajakan. Ketiga variabel yang diteliti terbukti mampu menjelaskan minat tersebut secara signifikan, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan motivasi, kualitas pelatihan, serta akses terhadap sertifikasi profesional merupakan faktor penting dalam mendorong mahasiswa untuk berkarier di bidang perpajakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi, pelatihan Pajakku, serta sertifikasi Brevet AB secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia untuk meniti karier di bidang perpajakan. Tingginya tingkat motivasi yang dimiliki mahasiswa terbukti meningkatkan ketertarikan mereka terhadap profesi di sektor perpajakan. Di samping itu, pelatihan Pajakku yang difasilitasi oleh PT Mitra Pajakku berperan penting dalam meningkatkan pemahaman serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi sistem administrasi perpajakan yang telah terdigitalisasi.

Di sisi lain, kepemilikan sertifikasi Brevet AB yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing serta kepercayaan diri mahasiswa untuk memasuki dunia kerja di bidang perpajakan. Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut menjadi determinan penting yang mampu mendorong minat mahasiswa untuk memilih karier di sektor perpajakan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat karier di bidang perpajakan, seperti literasi digital atau faktor lingkungan organisasi. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas dengan melibatkan sampel dari berbagai perguruan tinggi lain agar hasilnya lebih representatif. Pendekatan kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk menggali secara lebih mendalam faktor-faktor non-kuantitatif yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier di bidang perpajakan.

Herawaty, V., Daeli, F., Oktaviani, A. A., & Noor, I. N. (2023). Pelatihan Pajak Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Praktik PPN Untuk Koperasi Bagi Anggota INKOPAD. *Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 4(3), 2338–2343.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3>

- Kurniati, D. (2023, November 21). Prospek Masih Besar, RI Perlu Lebih Banyak Profesional Pajak Andal. DDTC News.
- PT Mitra Pajakku. (2024). Pajakku Gelar Pelatihan Digitalisasi Pajak di SMK Negeri 1 Turen Kabupaten Malang.
- PT Piranha Smart Centre. (2025). Brevet Pajak AB: Pelatihan perpajakan digital terpadu mitra DJP. <https://piranhasmartcenter.com/>
- Rahayu, S., & Tawakkal, U. (2025). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. FORUM EKONOMI, 27(3), 478–486.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus- Labuan Bajo). Jurnal Cakrawala Ilmiah, 1(12). www.ortax.org
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi). InMedia, Bogor.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Yulianti, A., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Persepsi Keadilan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kepercayaan. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 5(1).